

Pengenalan Konsep Kognitif¹

Kognisi merupakan aktivitas mental pengetahuan, yang melibatkan perolehan, penyimpanan, pencarian, dan penggunaan.

Menurut Matlin, kognisi membicarakan tentang proses-proses mental, seperti persepsi, memori, daya bayang, bahasa, penyelesaian masalah, pemahaman/penalaran, pembuatan keputusan.

Arti psikologi kognitif, diantaranya :

- a. Sinonim dari kata kognisi.
- b. Pendekatan tertentu terhadap psikologi untuk memahami proses mental seseorang.
- c. Orientasi teoretik yang mengemukakan berbagai teori yang didasarkan pada struktur mental dan proses-proses (Craik, 1991).

Perbedaan psikologi kognitif dan lain-lain aliran :

- Perspektif Behavioristik
Menekankan perilaku yang dapat diamati (stimulus→ respon).
- Perspektif Psikoanalitik
Menekankan emosi-emosi yang tidak disadari. Menganalisis pengalaman-pengalaman lintas waktu.
- Perspektif Humanistik
Menekankan pertumbuhan pribadi dan hubungan antar pribadi (hubungan dengan orang lain dan sosial).

Alasan kognisi perlu dipelajari :

1. Kognisi merupakan porsi terbesar dalam studi psikologi tentang manusia. Hal ini dibutuhkan untuk mencerna bahan kuliah ini, yaitu persepsi, bahasa, daya ingat, dan proses-proses mental yang lebih tinggi.

¹ Bahan Mata Kuliah Psikologi Kognitif Pertemuan I, Semester Pendek 2008.

2. Kognisi memiliki pengaruh terhadap bidang psikologi lainnya. Seperti, psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi konsumen, psikologi politik, dan psikologi interdisipliner lain.
3. The Mind merupakan peralatan yang menakjubkan. Maka dengan mempelajari kognisi, kita mempelajari manual the mind tersebut seperti cara kerja, proses-proses didalamnya.

Sejarah Singkat Pendekatan Kognitif

Sudah lebih dari 2000 tahun proses-proses berpikir manusia telah dibicarakan. Misalnya, Aristoteles-membahas tentang daya ingat; Hukum belajar dan daya ingat-bandung memiliki ikon gedung sate.

Pada tahun 1879 psikologi merupakan suatu studi ilmiah dengan didirikannya laboratorium psikologi pertama oleh Wilhem Wundt di Leipzig, Jerman. Pada saat itu, psikologi merupakan disiplin ilmu baru yang lepas dari filsafat dan ilmu faal. Menurut Wundt, psikologi mempelajari pengalaman yang disadari (introspeksi selama 50 tahun).

Penelitian berkembang dengan cara introspeksi melalui jurnal dan konferensi-konferensi. Dari jurnal dan kongerensi diperoleh hasil bahwa harus ada pelatihan para pengamat, penggunaan control yang relevan, ada replikasi eksperimen. Selain itu, metode-metode Wundt yang hati-hati dan teliti serupa penelitian kognitif sekarang. Dahulu penelitian Wundt hanya terbatas padaprose mental yang lebih tinggi, seperti berpikir, bahasa, problem solving, tak dapat diteliti dengan baik menggunakan teknik ini.

Pendapat Wundt ditentang oleh Ebbinghaus (1913). Menurut Ebbinghaus ada metode lain untuk meneliti memori (nonsense syllables/hal-hal yang tak berarti) yang lebih berpengaruh terhadap psikologi kognitif dibandingkan pendapat yang dikemukakan oleh Wundt.

Pada akhir abad 19 di Amerika, psikologi dipengaruhi oleh pendapat-pendapat William James. James menggunakan pendekatan informal (pertanyaan-pertanyaan psikologis sehari-hari), buku principal of psychology (1890), dan teori-teori tentang daya ingat yang meliputi struktur dan proses-proses.

Pada tahun 1924, J.B. Watson dari aliran behavioris mengandalkan reaksi-reaksi objektif dan dapat diamati., diantaranya :

- a. Introspeksi (tidak ilmiah).
- b. Ketidaksadaran, terlalu kabur karena tidak dapat diteliti dengan baik sehingga simpulannya diragukan. Aliran behavioris menolak istilah image, idea, thought.
- c. Menghindari penelitian terhadap manusia, maka beralih pada tikus. Akibatnya penelitian-penelitian aktivitas mental terhambat. Behaviorisme masih banyak memberikan sumbangan metode-metode kognitif saat itu.

Menurut para behavioris suatu konsep harus didefinisikan dengan hati-hati dan tepat. Misalnya istilah performance, agresi.

Dalam behaviorisme perlu adanya control maka dilakukan eksperimen. Para behavioristik jarang mempelajari proses-proses mental manusia yang lebih tinggi yang menjadi minat dan psikologi kognitif kontemporer.

Akhir abad 19 dan awal abad 20 psikologi gestalt di Eropa berkembang. Pendekatan kecenderungan-kecenderungan untuk mengorganisir hal-hal yang dilihat dan bahwa keseluruhan jauh lebih besar dibandingkan jumlah bagian. Psikologi gestalt menentang teknik introspektif dari penganalisaan.

Kemudian muncul seorang peneliti dari Inggris yang bernama Frederick C. Bartlett yang meneliti memori manusia. Beliau mengadakan eksperimen dan social study tentang remembering (Bartlett, 1932) serta menolak metode Ebbinghaus. Sebagai gantinya beliau mengemukakan materi bermakna (cerita panjang) yang dianalisis tentang bagaimana mental set seseorang mempengaruhi recall tentang materi tersebut. Memori didefinisikan sebagai proses rekonstruktif yang melibatkan interpretasi dan transformasi materi asli (Kendler, 1987). Pada tahun 30an karya Bartlett tidak begitu diperhatikan di Amerika. Baru sekitar 20 tahun kemudian psikologi kognitif sibuk menerapkan metode eksperimental dan behaviorisme.

Psikologi Kontemporer

Pada masa ini buku-buku, artikel tentang perhatian, memori, dan bahasa berkembang. Kemudian tahun 60an psikologi kognitif lebih populer dan terjadi perubahan metodologi, pendekatan dan sikap.

Faktor penunjang :

- a. Para psikolog kecewa pada behaviorist, stimulus-respon tidak menjelaskan pikiran dan strategi.
- b. Chomsky, seorang ahli linguistic menolak behaviorisme.
- c. Riset memori manusia berkembang, bagaimana memori bekerja.
- d. Piaget meneliti kognisi anak.
- e. Pendekatan information processing dari komputer dan ilmu komunikasi.

Ringkasan

1. Psikologi ilmiah sering dikaitkan dengan Wilhelm Wundt yang mengembangkan teknik introspeksi.
2. Penelitian memori manusia oleh Herman Ebbinghaus tentang suku kata tidak bermakna.
3. William James menelaah proses psikologis sehari-hari dengan menekankan pada sifat aktif otak manusia.
4. Para behaviorist tidak tertarik akan aktivitas mental, tetapi metodologinya berpengaruh besar terhadap penelitian psikologi saat ini.
5. Psikologi gestalt menekankan keseluruhan/keteraturan dalam persepsi dengan pemahaman pola pemecahan masalah.
6. Psikologi kognitif muncul tahun 50an karena kecewa pada kaum behaviorist. Tahun ini juga muncul minat terhadap linguistic, memori manusia, psikologi piaget, PPI.
7. Menurut PPI, proses mental dapat dibandingkan dengan computer atau dengan serangkaian informasi yang mengalir melalui serangkaian tahap.

Psikologi Kognitif Saat ini

1. Ilmu Kognitif

Pendekatan kognitif berpengaruh besar terhadap disiplin Psikologi.

Gardner (1985) : meneliti representasi mental (gambaran rinci yang menyatakan keseluruhan). Pendekatan kognitif diserap berbagai bidang psikologi yang misalnya menekankan proses berpikir.

Wyer & Srull (1986) : pendekatan kognitif berdampak pada psikologi sosial.

Validitas ekologis dan laboratorium, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan di kehidupan. Misalnya, kesaksian seorang saksi mata, masalah kebingungan, memori percakapan.

Terdapat dua topik penting, yaitu ilmu kognitif dan ilmu syaraf.

Ilmu kognitif (Gardner, 1985) adalah bidang kajian kontemporer yang mencoba menjawab persoalan mengenai sifat, komponen, perkembangan, dan penggunaan pengetahuan.

Psikologi, filsafat, bahasa, inteligensi artificial, antropologi dan ilmu syaraf.

Tidak menekankan factor emosi.

2. Ilmu syaraf

- menelaah struktur dan fungsi otak (kognitif).
 - pendekatan dilakukan di mana proses kognisi berlangsung (ilmu syaraf).
 - Menelaah : lebih pada di mana sebuah proses kognisi berlangsung bukan pada bagaimana cara kerjanya.
- a. perlukaan otak : stroke, tumor, kecelakaan (teknik dilakukan oleh ahli syaraf, 1860).
Teknik PET (Positron emission Tomography) zat radioaktif.
 - b. studi tentang aliran darah pada area otak (tugas kognitif yang berbeda adalah meningkatkan aliran darah).
 - c. teknik pembangkitan emosi, yaitu memasang elektroda di kulit kepala untuk merekam sinyal saluran syaraf.
 - d. teknik perekaman stau sel, yaitu menelaah karakteristik sistem syaraf binatang dengan menempelkan elektroda di depan visual korteks.

3. Inteligensi artifisial

- cabang ilmu komputer
- a. perumpamaan dengan mesin.
- b. simulasi komputer.

4. PPSS (Pendekatan Pemrosesan Sebar Serentak)

Melakukan beberapa kegiatan sekaligus.